

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman jeruk adalah tanaman buah tahunan yang berasal dari Asia. Cina dipercaya sebagai tempat pertama kali jeruk tumbuh. Sejak ratusan tahun yang lalu, jeruk sudah tumbuh di Indonesia baik secara alami atau dibudidayakan. Tanaman jeruk yang ada di Indonesia adalah peninggalan orang Belanda yang mendatangkan jeruk manis dan keprok dari Amerika dan Italia. Sentra penanaman jeruk di Indonesia tersebar di Garut (Jawa Barat), Tawangmangu (Jawa Tengah), Batu (Jawa Timur) Tejakula (Bali), Selayar (Sulawesi Selatan), Pontianak (Kalimantan Barat), dan Medan (Sumatera Barat). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur produksi buah jeruk siam/keprok/orange/tangerine meningkat terus setiap tahunnya. Pada tahun 2021 sebesar 8.222.604 kuintal menjadi 11.944.888 kuintal pada tahun 2022.

Prospek agribisnis jeruk di Indonesia cukup bagus karena potensi lahan produksi yang luas dan permintaan pasar yang semakin meningkat. Tetapi produksi tanaman jeruk di Indonesia belum bisa memenuhi permintaan pasar dikarenakan produktivitas tanaman jeruk di Indonesia masih rendah. Masalah yang menyebabkan rendahnya produktivitas jeruk di Indonesia salah satunya adalah serangan lalat buah.

Serangan lalat buah ditemukan terutama pada buah yang hampir masak. Gejala awal ditandai dengan noda/titik bekas tusukan ovipositor (alat peletak telur) lalat betina saat meletakkan telur ke dalam buah. Selanjutnya karena aktivitas hama di dalam buah, noda tersebut berkembang menjadi meluas. Larva makan daging buah sehingga menyebabkan buah busuk sebelum masak. Apabila dibelah pada daging buah terdapat belatung-belatung kecil yang biasanya meloncat apabila tersentuh. Kerugian yang disebabkan oleh hama ini mencapai 30-60%. Kerusakan yang ditimbulkan oleh larvanya akan menyebabkan gugurnya buah sebelum mencapai kematangan yang diinginkan. Hal ini sangat merugikan karena dapat menghambat peningkatan produksi dan mutu buah. Pada buah yang terserang biasanya terdapat lubang kecil di bagian tengah kulitnya.

Oleh karena itu diperlukannya sebuah perhitungan untuk mengetahui berapa persen presentase tingkat kerugian yang disebabkan oleh serangan hama lalat buah pada tanaman jeruk keprok Batu 55.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Magang merupakan salah satu bagian penting dari proses pendidikan yang berorientasi pada pengembangan kompetensi secara menyeluruh, baik dari segi pengetahuan teoritis, keterampilan praktis, maupun sikap profesional. Tujuan umum dari pelaksanaan magang adalah untuk menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja dengan memberikan pengalaman kerja langsung kepada mahasiswa dalam lingkungan profesional yang relevan dengan bidang keilmuannya. Melalui kegiatan magang, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah dengan praktik lapangan secara nyata, serta mengembangkan kemampuan adaptasi dalam menghadapi situasi dan permasalahan riil di tempat kerja. Selain itu, magang juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal lebih dekat struktur organisasi, budaya kerja, sistem manajerial, serta alur operasional yang berlaku di instansi atau perusahaan tempat magang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Mengasah keterampilan teknis dan praktis yang relevan dengan bidang keilmuan yang ditekuni, melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas operasional, manajerial, atau teknis di tempat magang.
2. Melatih kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi permasalahan nyata di lapangan serta mengembangkan pendekatan analitis dan solutif yang berbasis pada ilmu dan data.
3. Mengintegrasikan teori-teori akademik yang telah dipelajari dengan praktik nyata, sehingga mahasiswa dapat mengevaluasi sejauh mana efektivitas dan relevansi ilmu tersebut dalam konteks dunia kerja.

4. Menumbuhkan sikap kerja yang profesional, seperti disiplin, etika kerja, ketepatan waktu, tanggung jawab, dan integritas dalam menjalankan tugas dan menjalin hubungan kerja dengan berbagai pihak.
5. Melatih mahasiswa untuk mendokumentasikan seluruh proses kegiatan magang secara sistematis dalam bentuk laporan yang mencerminkan pemahaman, pengalaman, serta hasil evaluasi atas kegiatan yang telah dilakukan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat untuk Mahasiswa
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk kampus
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - 2) Membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tri Dharma.
- c. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Instansi/Lembaga tempat magang
 - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 bulan yang dimulai dari tanggal 1 Maret 2025 sampai dengan 30 Juni 2025. Pelaksanaan kegiatan magang ini dilakukan di BRMP Jestro (IP2SIP Tlekung). Jadwal kerja magang disesuaikan

dengan jam kerja perusahaan mulai dari hari Senin sampai dengan hari Jum'at dengan waktu selama 8,5-9 jam/hari.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Kegiatan magang dilakukan secara langsung oleh Mahasiswa dengan arahan dari pembimbing lapang.
2. Mahasiswa melakukan tanya jawab serta diskusi dengan pembimbing lapang dan juga kepada tenaga kerja untuk mengumpulkan berbagai informasi di tempat magang.
3. Pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapang selama melaksanakan kegiatan magang. Kegiatan observasi dilakukan dengan mengikuti aturan dan jadwal yang telah ditetapkan oleh tempat magang.
4. Dokumentasi kegiatan pada saat kegiatan magang dilakukan dengan mendokumentasikan segala kegiatan baik berupa foto maupun video yang berguna sebagai bukti hasil kegiatan magang.